

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun kepada guru bimbingan dan konseling berdasarkan hasil temua penelitian.

#### 1.1 Simpulan

1. Profil identitas karier remaja secara umum berada pada kategori moratorium yang ditandai dengan eksplorasi karier tinggi namun komitmen karier yang rendah. Eksplorasi karier tinggi adalah kemampuan seseorang menjelajah informasi untuk menentukan karier yang dipilih. Komitmen karier yang rendah adalah keragu-raguan dan ketidakyakinan seseorang terhadap karier yang dijalankan sehingga menimbulkan kebimbangan dalam diri.
2. Program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* untuk mengembangkan identitas karier remaja terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan program, sasaran intervensi, kompetensi guru bimbingan dan konseling, peran guru BK, langkah-langkah bimbingan kelompok dengan teknik *live model* untuk mengembangkan identitas karier remaja, komponen program, evaluasi dan indicator keberhasilan, daftar pustaka, RPL dan jurnal harian.
3. Program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* berefikasi signifikan untuk mengembangkan identitas karier remaja. Efikasi program ditunjukkan dengan perubahan siswa dalam meningkatkan komitmen dari aspek identitas karier yang masuk dalam kategori moratorium. Selanjutnya, ditunjukkan dari hasil statistika melalui pretest dan posttest bahwa perubahan siswa mengalami signifikansi dalam mengembangkan identitas karier. Aspek yang mengalami perubahan tertinggi berada pada komitmen karier. Sesuai tujuan pengembangan identitas karier, remaja telah mampu mengeksplorasi kariernya dengan baik namun membutuhkan bantuan untuk meningkatkan komitmen karier dalam dirinya. Program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* terbukti memiliki peningkatan yang signifikan dalam mengembangkan identitas karier remaja terutama pada aspek stabilitas.

## 1.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian bimbingan kelompok dengan teknik *live model* untuk mengembangkan identitas karier remaja sebagai berikut;

### 1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian menambah kajian baru pada bidang keilmuan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah. Temuan penelitian juga bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan identitas karier remaja yang dapat dijadikan landasan referensi berkaitan dengan identitas karier dan penelitian sejenisnya.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan layanan dan evaluasi program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* untuk mengembangkan identitas karier remaja. Program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* merupakan upaya pengoptimalan layanan bimbingan konseling di lapangan.

## 1.3 Rekomendasi

Penelitian ini menghasilkan program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* yang teruji efikasinya untuk mengembangkan identitas karier remaja dirumuskan bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya.

### a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* untuk mengembangkan identitas karier remaja dapat digunakan oleh guru BK untuk melaksanakan praktik bimbingan kelompok di sekolah khususnya di SMA/SMK atau mahasiswa. Guru BK dapat mengaplikasikan program bimbingan kelompok dengan teknik *live model* dengan membekali diri sebagai berikut; 1) memahami konsep identitas karier remaja; 2) mampu menggunakan dan menganalisis instrument identitas karier untuk mengungkap kebutuhan siswa; 3) memahami konsep bimbingan kelompok dengan teknik *live model*; 4) melakukan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *live model*

untuk mengembangkan identitas karier; 5) mampu berjejaring dan memilih *figure* pada *live model* yang sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian identitas karier remaja dengan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam atau *mix method* sebagai upaya untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
- 2) Penelitian selanjutnya direkomendasikan pada siswa SMA, SMK, maupun mahasiswa tingkat awal.
- 3) Penelitian identitas karier bisa menggunakan intervensi lain seperti dialog Socrates, bimbingan karier John Holland, maupun intervensi layanan BK lainnya yang mampu mengembangkan identitas karier remaja.